

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang mengangkat data-data yang berada di lapangan. Data-data yang diangkat yaitu efektivitas program magang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Pendekatan penelitian adalah deskriptif kuantitatif, yang merupakan metode yang digunakan untuk memberikan penjelasan, membuat ringkasan terhadap situasi atau kondisi, atau berbagai macam faktor yang muncul di dalam sebuah masyarakat yang menjelaskan objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi, kemudian menunjukkan ke permukaan atau menggambarkan tentang situasi atau kondisi yang dialami tersebut. Penelitian ini menggunakan statistik induktif di dalam melakukan penganalisaan sebuah data.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan waktu penelitian dari bulan Agustus 2022 sampai dengan Maret 2023.

C. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh atau dikumpulkan harus bisa untuk dibuktikan keabsahannya atau kebenarannya, kesesuaiannya dan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh penulis langsung dari responden yaitu mahasiswa yang melakukan magang berupa tanggapan tertulis responden terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian.
2. Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh penulis dari beberapa sumber yang dinilai mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Nawawi, 2012). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang magang sebanyak 556 mahasiswa angkatan 2019-2022.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan acak sederhana dimana setiap unit analisis memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Besarnya sampel diambil dengan penentuan jumlah sampel minimal, dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2018: 49):

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Toleransi nilai presisi ketetapan rata-rata yang diharapkan tidak menyimpang adalah 10 %.

$$n = \frac{556}{556 (0,1)^2 + 1}$$

$$= 84,7 \text{ orang.}$$

Berdasarkan hal di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dijelaskan langkah atau proses yang dikerjakan oleh penulisan dalam mengolah sebuah data untuk kepentingan di dalam penelitian ini, adapun langkah-langkah yang dilakukan di dalam pengolahan data, yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses sistematis dalam melakukan pengumpulan data untuk memperoleh informasi, penerangan pengetahuan dan bukti.

Dokumentasi bertujuan memberikan informasi atau bukti yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil kuesioner dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji Validitas diperuntukkan mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Untuk menentukan nomor item yang valid dan yang gugur dapat digunakan program SPSS dan dibandingkan dengan tabel *product moment* yang telah ada. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- Item kuesioner dapat dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($\alpha = 0,05$)
- Item kuesioner dapat dikatakan tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ ($\alpha = 0,05$)

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan alat ukur, segala alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang

sama bila dipakai untuk mengukur ulang. Uji reliabilitas yang digunakan dari *Alpha Cronbach*. Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah:

- Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel
- Suatu konstruk dapat dikatakan mengalami reliabel jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas atau hubungan linear berganda adalah untuk menilai apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi, dan model yang baik seharusnya korelasi antara variabel independen tidak tinggi. Jika variabel independen berkorelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak ortogonal (nilai korelasi tidak sama dengan nol). Uji multikolinieritas atau hubungan linier berganda ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Toleransi mengukur variabel independen terpilih yang tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\text{toleransi}$) dan menunjukkan kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum digunakan adalah nilai tolerance 0,10 atau nilai $VIF < 10$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk melakukan pengujian model regresi akan ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya dengan melihat grafik *Scatteplot*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Keputusan model regresi terjadi heteroskedastisitas jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur. Sebaliknya keputusan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2018).

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi mempunyai tujuan untuk mengetahui model regresi apakah ada korelasi di antara kesalahan pengganggu. Model regresi dikatakan ada problem autokorelasi jika terjadi hubungan. Autokorelasi dapat terjadi apabila adanya kesamaan satu dengan lainnya pada pengamatan yang berurutan sepanjang waktu. Munculnya masalah ini karena residual tidak bebas dari observasi yang satu dengan observasi yang lainnya.

- Terjadinya autokorelasi positif jika angka Durbin Watson di bawah -2.
- Tidak adanya autokorelasi jika angka Durbin Watson di bawah -2 sampai +2.

- Terjadinya autokorelasi negatif jika angka Durbin Watson di atas +2.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk membuktikan dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018: 106). Model regresi yang dikatakan baik jika datanya berdistribusi normal atau mendekati. Normalitas dapat dilihat dalam penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau melihat histogram dari residual (Ghozali, 2018: 106). Kriteria data normal adalah sebagai berikut:

- 1) Data berdistribusi normal jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Data tidak berdistribusi normal jika data menyebar jauh dari diagonal tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, adapun pengolahan data dengan analisis kuantitatif dengan melalui program *Statistical Package for Sosial Science for Windows* versi 23, alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen, ialah kesiapan memasuki dunia kerja

X = Variabel independen, ialah efektivitas program magang

a = Konstanta

b = Koefisien regresi parsial

e = Kesalahan